

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY



NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

12 - 16 Oktober 2026

BY BRI DANAREKSA SEKURITAS

Review IHSG Seminggu Terakhir

IHSG menguat 0,94% ke level 6.093,76 pada pekan 5–9 Oktober 2026, didorong technical rebound setelah koreksi tajam dan aksi beli di area psikologis 6.000. Sentimen positif turut berasal dari ekspektasi pelonggaran kebijakan The Fed seiring melemahnya data tenaga kerja AS. Namun, kenaikan yield US Treasury, volatilitas harga minyak akibat ketegangan geopolitik, serta tekanan jual investor asing masih membatasi potensi penguatan IHSG.



Top 5 Gainers IHSG

- AKKU (Anugerah Kagum Karya Utama) +102,5%
- ASMI (Asuransi Maximus Graha Persada) +86,71%
- STRK (Lovina Beach Brewery) +59,62%
- KKES (Kusuma Kemindo Sentosa) +57,69%
- ALKA (Alakasa Industrindo) +55,91%



Top 5 Losers IHSG

- DOOH (Era Media Sejahtera) -26,23%
- INTD (Inter Delta) -22,68%
- TRIN (Perintis Trinita Property) -21,54%
- SONA (Sona Topas Tourism)-18,35%
- KOTA (DMS Propertindo) -16,88%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOREIGN FLOW



TOP 10 NET FOREIGN BUY
(1 WEEK)

#	SYMBOL	1 WEEK NET FOREIGN FLOW
1	ULTJ	111.47 B
2	TOPS	64.16 B
3	MEDC	48.47 B
4	EMAS	42.14 B
5	DSSA	36.06 B
6	ENRG	23.69 B
7	BRMS	23.07 B
8	ARCI	23.04 B
9	INDF	22.22 B
10	TINS	20.00 B



TOP 10 NET FOREIGN SELL
(1 WEEK)

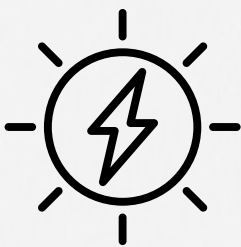
#	SYMBOL	1 WEEK NET FOREIGN FLOW
1	GOTO	(663.17 B)
2	BBCA	(293.51 B)
3	BMRI	(235.62 B)
4	BBRI	(183.15 B)
5	TLKM	(170.27 B)
6	UNTR	(122.98 B)
7	BUMI	(83.16 B)
8	AADI	(74.03 B)
9	PACK	(71.92 B)
10	BBNI	(62.70 B)

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

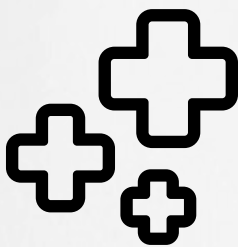
SEKTOR PERFORMANCE



TECHNOLOGY
+1,45%



ENERGY
+0,76%



HEALTH
+3,59%



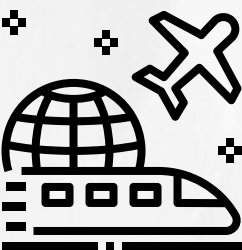
FINANCE
+0,31%



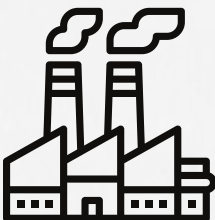
INFRASTRUCTURE
+1,16%



BASIC-IND
+2,10%



TRANSPORT
+5,85%



INDUSTRIAL
+0,14%



CYCLICAL
+0,53%



PROPERTY
+1,11%



NON-CYCLICAL
+1,25%

TECHNICAL REVIEW IHSG

Bullish Scenario



IHSG berpotensi melanjutkan technical rebound pekan ini setelah bertahan di area psikologis 6.000. Jika mampu menembus resistance 6.140, indeks berpeluang menguji level 6.240. Namun, penguatan masih perlu dikonfirmasi oleh perbaikan momentum MACD agar rebound berlanjut secara berkelanjutan.

Bearish Scenario



IHSG masih berpotensi melanjutkan tren bearish pekan ini setelah mengalami rejection dari area 6.650–6.700. Breakdown support psikologis 6.000 berpotensi memicu pelemahan menuju 5.870–5.655. Selama belum menembus resistance 6.200–6.300, pergerakan IHSG diperkirakan masih cenderung bearish.

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

KALENDER MINGGU INI EKONOMI (GLOBAL, DOMESTIK, EMITEN)

ECONOMIC CALENDER

- **13 Oktober 2026** : Existing Home Sales USA
- **14 Oktober 2026** : Inflation Rate China
- **14 Oktober 2026** : Balance of Trade China
- **14 Oktober 2026** : Inflation Rate USA
- **15 Oktober 2026** : PPI USA
- **15 Oktober 2026** : Retail Sales USA

RUPS

- **12 Oktober 2026** : EXCL.
- **13 Oktober 2026** : BTPS.
- **14 Oktober 2026** : FAST, GOTO, UCID.
- **15 Oktober 2026** : CLPI, CNKO, CTBN, ABMM.
- **16 Oktober 2026** : BTPS.

CUM DIVIDEN

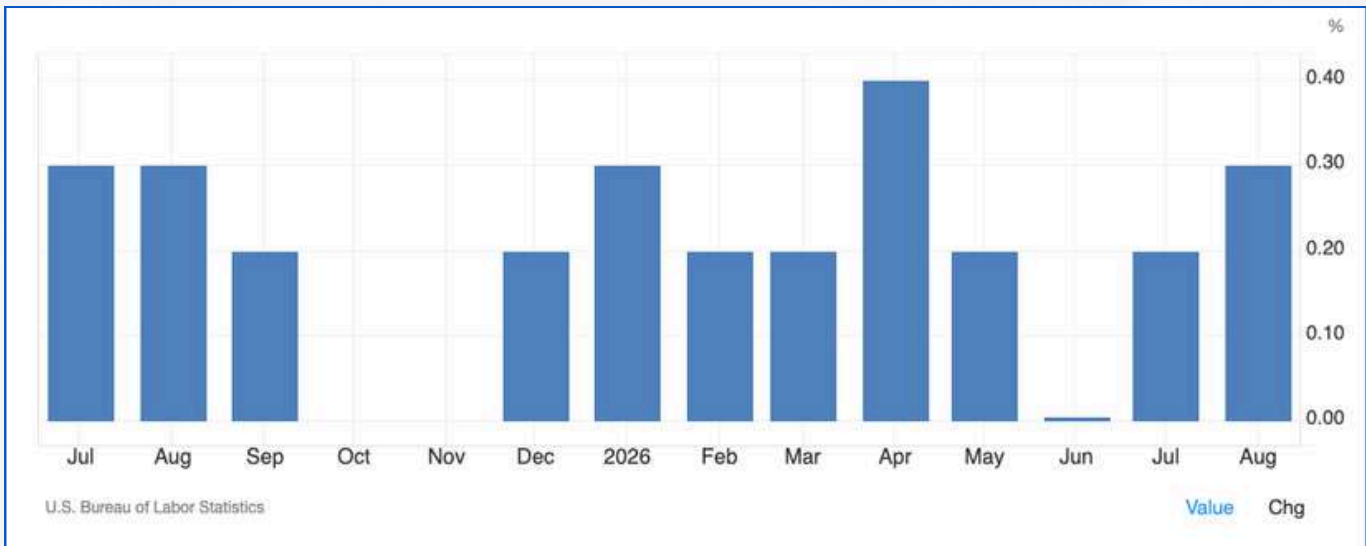
- **12 Oktober 2026** : TLDN, ASII.
- **13 Oktober 2026** : AMRT, AUTO, BSBK
- **15 Oktober 2026** : PLIN
- **16 Oktober 2026** : BUAH

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

US CPI Jadi Penentu Arah Fed, Ekspektasi Kenaikan Suku Bunga Masih Terbuka

- Inflasi AS September akan dirilis Rabu, 14 Oktober pukul 19.30 WIB, dengan konsensus headline CPI 3,6% YoY dan 0,5% MoM, naik dari 3,4% YoY dan 0,4% MoM pada Agustus. Kenaikan harga energi menjadi salah satu risiko utama inflasi.
- Core CPI diproyeksikan 2,5% YoY dan 0,2% MoM, dibandingkan realisasi Agustus masing-masing 2,4% dan 0,3%. Artinya, inflasi utama diperkirakan meningkat, sementara momentum inflasi inti berpotensi melandai.
- Pasar tenaga kerja mulai menunjukkan pelemahan: payroll September hanya bertambah 29 ribu, jauh di bawah konsensus 90 ribu, sementara tingkat pengangguran naik menjadi 4,2%. Namun, ekspektasi inflasi setahun ke depan juga meningkat ke 3,9%, membatasi ruang pelonggaran moneter.
- The Fed masih membuka peluang kenaikan suku bunga lanjutan. Proyeksi median September mengindikasikan FFR sekitar 4,1% pada akhir 2026, di atas target saat ini 3,75–4,00%, yang mengarah pada potensi satu kenaikan 25 bps tambahan. Desember menjadi periode penting untuk keputusan berikutnya, sementara rapat FOMC berikutnya berlangsung 27–28 Oktober.

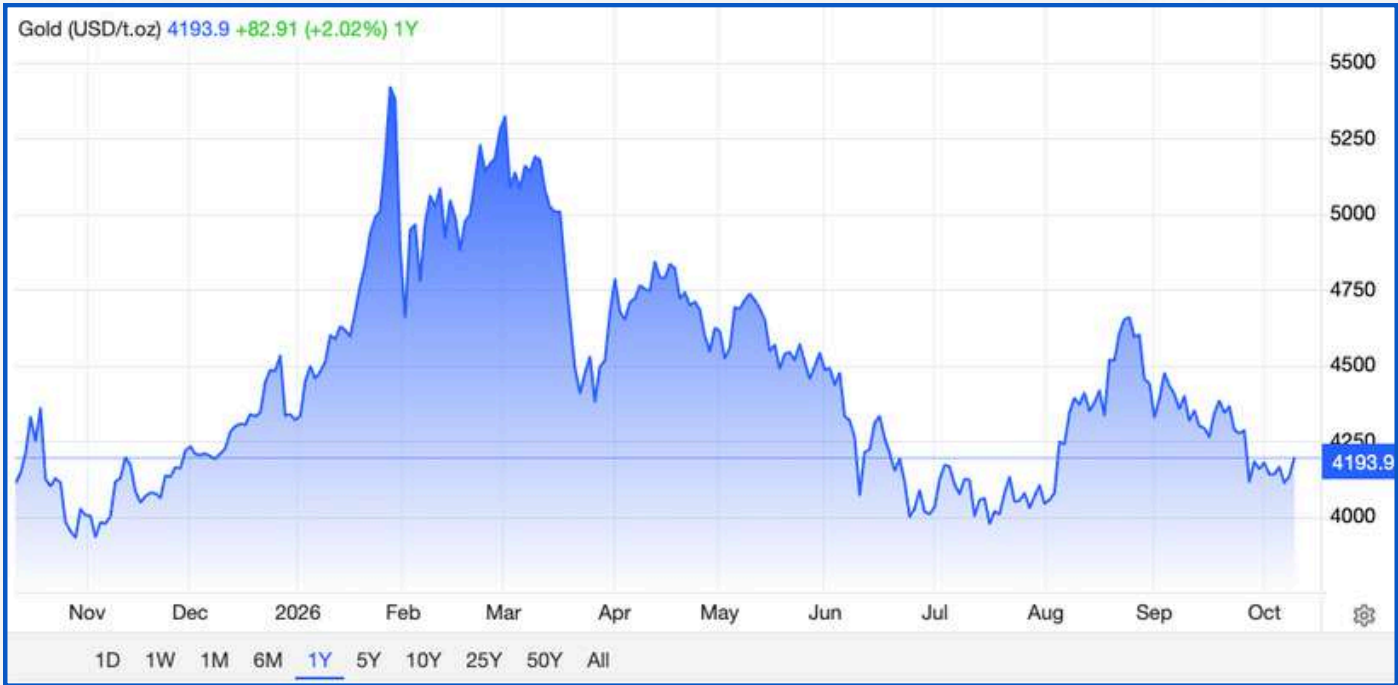


WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Bank Sentral Global Borong Emas, Cadangan Naik 170 Ton YTD

- Bank sentral global membeli bersih 39 ton emas pada Agustus 2026, membawa akumulasi Januari–Agustus menjadi 170 ton, mencerminkan diversifikasi cadangan jangka panjang di tengah ketidakpastian global.
- China menjadi pembeli terbesar pada Agustus dengan tambahan 20,2 ton, memperpanjang akumulasi menjadi 22 bulan berturut-turut; cadangan emasnya mencapai sekitar 2.387 ton atau 9% dari total cadangan devisa.
- Polandia memimpin akumulasi emas sepanjang tahun berjalan, sementara China telah menambah sekitar 80 ton hingga Agustus untuk mengurangi ketergantungan pada aset berbasis dolar AS.
- Permintaan investasi turut menguat, dengan kepemilikan emas ETF global mencapai rekor 4.189 ton pada Agustus setelah bertambah 121 ton dalam sebulan.
- Sentimen harga emas: harga naik lebih dari 1% ke sekitar US\$4.180/oz, didukung pelemahan dolar AS dan penurunan harga minyak.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Danantara Siapkan Tambahan Investasi US\$1 Miliar, Peluang Akumulasi Saham Terbuka

- Danantara telah mengalokasikan sekitar US\$3 miliar untuk investasi saham dan obligasi domestik maupun global, dengan rencana tambahan investasi sekitar US\$1 miliar hingga akhir 2026.
- Danantara membuka peluang membeli saham saat pasar terkoreksi apabila valuasi dinilai menarik, termasuk jika sentimen MSCI memicu tekanan terhadap pasar Indonesia; keputusan tetap melalui proses due diligence.
- Portofolio investasi publik didominasi saham sebesar 65%, diikuti pendapatan tetap 30% dan hedge fund 5%, dengan sekitar seperempat portofolio dialokasikan ke Indonesia.
- Danantara menargetkan imbal hasil 200–300 bps di atas biaya modal, dengan acuan biaya pendanaan obligasi dolar AS tenor lima tahun sebesar 5,35%; lembaga ini menegaskan investasinya berorientasi pada imbal hasil, bukan mandat stabilisasi pasar.
- Potensi pembelian Danantara dapat menjadi sumber permintaan tambahan bagi saham domestik saat valuasi menarik, tetapi tidak menjamin IHSG akan tertahan ketika terkoreksi; sentimen MSCI dan arus dana asing tetap menjadi faktor penting.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Pemerintah Kaji Pembatasan Produksi Smelter Nikel, Oversupply Jadi Fokus

- Pemerintah membuka opsi pengetatan moratorium smelter nikel, termasuk pembatasan produksi smelter yang telah beroperasi, untuk mengantisipasi risiko oversupply global dan mengarahkan investasi ke produk hilir bernilai tambah lebih tinggi.
- Produksi bijih nikel Indonesia 2026 diproyeksikan sekitar 290 juta ton, di atas kuota RKAB 260–270 juta ton, sementara kebutuhan smelter diperkirakan 320 juta ton; pemerintah menyebut kekurangan pasokan dapat ditutup dari stok yang tersedia.
- Harga nikel LME turun 6% YTD ke US\$15.735/ton per 7 Oktober, menjadikannya salah satu logam dengan kinerja terlemah, seiring kekhawatiran pasar terhadap permintaan yang melemah dan potensi kelebihan pasokan.
- APNI memperkirakan 79 smelter membutuhkan 415 juta ton bijih per tahun jika beroperasi penuh, tetapi menilai penyesuaian pasokan sebaiknya berbasis evaluasi teknis melalui revisi RKAB, bukan kenaikan kuota secara menyeluruh.
- INCO, ANTM, dan NCKL berpotensi terdampak oleh pengetatan produksi smelter; efektivitas pembatasan dapat mendukung harga nikel, tetapi dampaknya bergantung pada eksposur tambang, kapasitas smelter, dan bauran produk masing-masing emiten.



REKOMENDASI MINGGUAN

1.ARCI (Archi Indonesia Tbk)

Kinerja 1H26 melonjak — Pendapatan naik 67,5% YoY menjadi US\$322,29 juta, sedangkan laba bersih meningkat 132,8% menjadi US\$80,25 juta.

Secara teknikal, Selama support 1.265 bertahan, peluang rebound menuju 1.390–1.520 masih terbuka;

Trading Plan

Buy : 1265 - 1315

R1 : 1390

R2 : 1520

SL : < 1165



Grafik Pergerakan saham ARCI

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

2.KLBF (Kalbe Farma Tbk)

Buyback Rp500 miliar — Kalbe memulai program pembelian kembali saham pada 16 September hingga 16 Desember 2026. Aksi ini berpotensi menopang harga ketika tekanan jual meningkat, meski tidak menjamin kenaikan saham.

MACD bullish crossover dengan histogram positif yang meningkat. Selama bertahan di atas 760, peluang melanjutkan penguatan menuju 800, lalu 855 terbuka.

Trading Plan

Buy : 760 - 785

R1 : 800

R2 : 855

SL : < 750



Grafik Pergerakan saham KLBF

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

3.EMAS (Merdeka Gold Resources Tbk)

Laporan resmi 26 Agustus menyebut produksi heap leach terus meningkat, didukung penambahan kapasitas crushing dan perluasan area penumpukan bijih. Ini menjadi katalis utama untuk pertumbuhan penjualan pada semester II.

Secara teknikal, berhasil breakout dari area konsolidasi 7.350–7.850, mengindikasikan potensi bullish continuation.

Trading Plan

Buy : 8000 - 8100

R1 : 8400

R2 : 8850

SL : < 7800

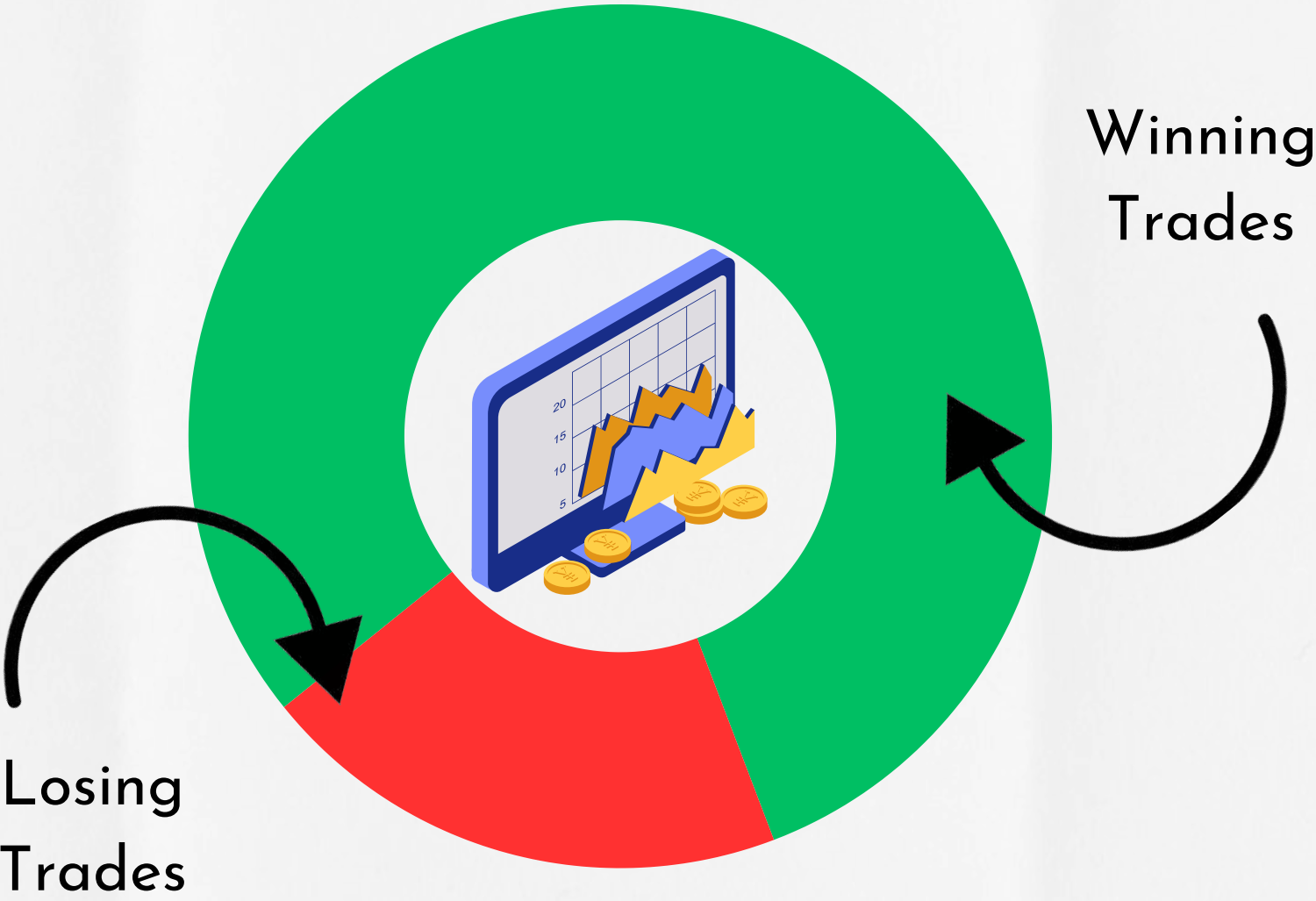


Grafik Pergerakan saham EMAS

Disclaimer On

REKAPITULASI WATCHLIST

WIN RATE 82,16%



Rekomendasi Terakhir

No	Tanggal Rilis	Nama Emiten	Buy	High	Cutloss	Result	Keterangan
1	13 September 2026	UNTR	26000		25500	-1,90%	Cutloss
2	13 September 2026	IMPC	1675	1780		6,29%	Profit
3	13 September 2026	BULL	414		390	-5,56%	Cutloss
4	20 September 2026	ARCI				On Going	On Going
5	20 September 2026	TINS	4730	5000		5,53%	Profit
6	20 September 2026	ANTM				On Going	On Going
7	28 September 2026	UVCR	220	242		20,43%	Profit
8	28 September 2026	HRTA	2150			On Going	On Going
9	5 Oktober 2026	DSSA	1140	1185		3,92%	Profit
10	5 Oktober 2026	PTBA	3200	3490		9,04%	Profit

Catatan :

- Dari 189 Rekomendasi yang diberikan terdapat **152 Profit, 4 On Going, dan 33 Loss.**
- Win rate pada program Ngintip Saham Minggu Depan berada di **81,87%.**
- Total akumulasi dari semua rekomendasi sebesar **1625%**

NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

A Sneak Peek into Next Week's Market Moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.